

Peran Keadilan Prosedural terhadap Komitmen Afektif Karyawan Milenial di Perusahaan *Startup*

Raissa Nur Ardhani¹, Sumaryono²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

email: ¹raissaicca1@mail.ugm.ac.id, ²sumaryono.cendix@ugm.ac.id

Abstract. The rapid development of startup companies in Indonesia, dominated by millennials, has considerably influenced the country's economy. However, the company is currently facing a storm of layoffs in challenges to the dominance of millennials, who are known to have a low level of affective commitment when in fact, affective commitment is an essential characteristic in the development of the company. This research aims to determine the role of procedural justice towards the affective commitment of millennial employees in startup companies. The participants in this study were 220 full-time employees in startup companies born in 1980-2000 and had worked for at least six months at the company. The affective commitment scale uses the Affective Commitment Scale (ACS) developed by Allen and Meyer (1990) and the procedural justice scale by Colquitt (2001). The research analysis was conducted using the simple linear regression method. The results of the analysis showed that procedural justice has a significant positive role in affective commitment ($F = 151,510$, $R = 0,640$, $p < 0,05$) with 41% ($R^2 = 0,410$) of effective contribution.

Keywords: *affective commitment, millennials, procedural justice, startup*

Abstrak. Pesatnya perkembangan perusahaan *startup* di Indonesia yang didominasi oleh kaum milenial memiliki pengaruh cukup besar terhadap peningkatan perekonomian negara. Namun, perusahaan kini sedang menghadapi badai PHK di tengah tantangan dominasi kaum milenial yang diketahui memiliki tingkat komitmen afektif yang rendah. Padahal, komitmen afektif merupakan karakteristik yang sangat diperlukan dalam pengembangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keadilan prosedural terhadap komitmen afektif karyawan milenial di perusahaan *startup*. Partisipan dalam penelitian ini adalah 220 orang

karyawan tetap di perusahaan *startup* yang lahir pada tahun 1980-2000 dan telah bekerja minimal enam bulan di perusahaan tersebut. Skala komitmen afektif menggunakan *Affective Commitment Scale* (ACS) yang dikembangkan oleh Allen dan Meyer (1990) dan skala keadilan prosedural oleh Colquitt (2001). Pengujian data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa keadilan prosedural memiliki peran positif terhadap komitmen afektif karyawan secara signifikan ($F = 151,510$, $R = 0,640$, $p < 0,05$) dengan sumbangan efektif sebesar 41% ($R^2 = 0,410$).

Kata kunci: *komitmen afektif, milenial, keadilan prosedural, startup*